

**PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
SISWA SEKOLAH DASAR**

Dea Rona Sapitri¹, Masrul², Muhammad Syahrul Rizal³,
Iis Aprinawati⁴, Rizki Ananda⁵

¹⁻⁵PGSD FKIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

¹dearonasapitri3a@gmail.com, ²masrulum25@gmail.com,

³syahrul.rizal92@gmail.com, ⁴aprinawatiis@gmail.com,

⁵rizkiananda@universitaspahlawan.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the low descriptive writing skills of students in Indonesian language learning in class III SDM 014 Pulau Payung, Rumbio Jaya District, Kampar Regency. One solution to overcome this problem is to apply the Picture and Picture learning model. The purpose of this study is to improve descriptive writing skills in Indonesian language learning. The research method used by the researcher is Classroom Action Research (CAR), which is carried out in two cycles, each cycle consists of 2 meetings and 4 stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The research time was carried out starting in October 2024. The subjects of this study were 20 class III students, consisting of 9 boys and 11 girls. Data collection techniques were in the form of documentation and observation. This was before the action was taken, the students' cooperation ability was 25%. After the action was taken in cycle I it increased to 60%. While in cycle II it increased to 90%. Thus it can be concluded that using the Picture and Picture learning model can improve the descriptive writing skills of class III SDM 014 Pulau Payung students.

Keywords: descriptive writing skills, picture and picture learning model

ABSTRAK

Penelitian ini, dilatar belakangi oleh rendahnya keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas III SDM 014 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Salah satu solusi untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture*. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilaksanakan dalam dua siklus setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan dan 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Oktober 2024. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 20 siswa, yang terdiri 9 laki-laki dan 11 perempuan. Teknik

pengumpulan data berupa dokumentasi dan observasi. Hal ini sebelum dilakukan tindakan kemampuan menulis karangan deskripsi adalah 25%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I meningkat menjadi 60%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 90%. Dengan demikian dapat disimpulkan dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas III SDM 014 Pulau Payung.

Kata Kunci: keterampilan menulis karangan deskripsi, model pembelajaran *picture and picture*

A. Pendahuluan

Menulis merupakan salah satu proses penyampaian beberapa ide, informasi, sikap, argument kepada pembaca dengan lambang bahasa untuk mencapai maksud dan tujuan. Demikian dengan, mengarang atau menulis merupakan sebuah aktivitas menuangkan ide dan gagasan dengan tujuan tertentu biasanya dituangkan dalam bentuk tulisan maupun lisan (Alawia, 2019) . Menulis merupakan salah satu aspek dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, menurut (Suryani, dkk, et al., 2022) Aspek keterampilan berbahasa antara lain menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Menurut (Tarigan, 2008) Keterampilan menulis merupakan hal yang tidak kalah penting dari keterampilan berbahasa yang lain, namun perlu diketahui keterampilan tersebut banyak dihindari oleh banyak orang. Karena kegiatan menulis ini memerlukan banyak ide yang

dikembangkan menjadi karya tulis sehingga banyak yang menilai keterampilan menulis ini sangat sulit. Akan tetapi dengan adanya kegiatan menulis dapat menghasilkan beberapa tulisan berupa puisi, drama, prosa, karya ilmiah, dan makalah. Dalam pembelajaran keterampilan Bahasa Indonesia perlu diajarkan mulai sedari dini, khususnya pada tingkat sekolah dasar, karna dari usia dini anak lebih mudah untuk mempelajari sesuatu hal yang baru.

Karangan merupakan karya tulis hasil dari ungkapan seseorang dari gagasan atau ide seseorang yang bertujuan untuk mengungkapkan perasaan. Ada beberapa jenis karangan dalam menulis yaitu karangan narasi, karangan deskripsi dan karangan eskpositori, jenis karangan menulis yang akan penulis teliti adalah karangan deskripsi. Menurut (Sanita et al., 2020) Karangan deskripsi merupakan tulisan

atau karangan yang mengajak para pembaca bersama-sama menikmati, merasakan, memahami dengan sebaik-baiknya dengan beberapa objek atau suasana hati yang telah dialami oleh penulis.

Keterampilan menulis dapat memberikan kemudahan pada siswa untuk mendeskripsikan sesuatu yang ada disekitarnya. Oleh karena itu, keterampilan menulis deskripsi memiliki manfaat besar bagi siswa. Keterampilan deskripsi tidak datang secara otomatis melainkan dengan latihan yang disiplin dan bertahap secara sistematis dan terus menerus. Oleh karena itu memerlukan keterampilan seorang guru dan cara belajar siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi, untuk menumbuhkan keterampilan menulis pada siswa guru perlu membiasakan siswa dengan kegiatan menulis deskripsi dan menjadikan kegiatan deskripsi menjadi suatu hal yang menyenangkan.

Menulis atau mengarang juga menjadi persoalan atau permasalahan yang ada di sekolah, dalam proses belajar mengajar, beberapa siswa kurang fokus dalam belajar dikarenakan terlalu banyak bermain saat belajar dikarenakan siswa tidak

mengerti mengenai cara menulis karangan dengan benar (Rupi'ah, 2021). Siswa Banyak siswa menghadapi tantangan Ketika diminta untuk mendeskripsikan suatu benda secara tertulis. Salah satunya permasalahan adalah kesulitan dalam mengekspresikan ide-ide mereka secara jelas dan teratur.

Tabel 1 Nilai Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Pada Fase Pratindakan

Rentang Nilai	Kategori	Tuntas	Tidak tuntas	Jumlah siswa
91-100	Sangat Baik	-	-	
81-90	Baik	-	-	
70-80	Cukup	5		5
<70	Kurang	-	15	15
Jumlah		5	15	20
Prsentase		25%	75%	

Tabel : sumber walikelas kelas III SDM Pulau Payung

Berdasarkan hasil pra tindakan dengan guru sekaligus wali kelas III yaitu Ibu Yuliana S.Pd. Yang dilakuklan oleh peneliti pada hari Senin, 26 April 2024 di SDM 014 Pulau Payung, Rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas III SDM 014 Pulau Payung belum mencapai KKM yang ditetapkan, khususnya dalam keterampilan menulis deskripsi. Siswa belum dapat mengemukakan gagasan dan ide melalui bahasa tulis dengan baik.

Hal ini dibuktikan dengan data bahwa dari 20 siswa kelas III, hanya 5

(25%) siswa yang nilainya tuntas dan 15 siswa (75%) nilainya tidak tuntas dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan batas KKM 75. Nilai rata-rata kelas yang belum memenuhi KKM serta persentase siswa yang memiliki nilai tidak tuntas menjadi alasan untuk menindak lanjuti permasalahan di kelas III SDM 014 Pulau Payung.

Kendala lain yang sering dihadapi siswa adalah secara terstruktur saat menulis deskripsi. Mereka merasa kebingungan tentang bagaimana cara memulai dan mengakhiri sebuah paragraf serta bagaimana mengatur ide-ide mereka secara logis. Media yang digunakanpun hanyalah sebatas gambar yang ada di lembar kerja siswa (LKS) gambar yang ditampilkan juga begitu tidak jelas dan tidak berwarna sehingga membuat siswa sulit mendeskripsikan apa yang dilihat menjadi sebuah bentuk tulisan hal tersebut membuat siswa menjadi kurang menarik dan kurang minat terhadap menulis.

Dalam menulis karangan siswa juga kurang dalam penulisan, siswa masih banyak yang menulis kosa kata yang kurang tepat, dan juga siswa masih belum bisa menentukan

paragraph dalam kalimat, misalnya masih salah dalam penulisan siswa menulis kata “kabing” seharusnya siswa menulis dengan penulisan yang benar yaitu “kambing” dan juga siswa masih kurang tepat dalam penulisan huruf besar dan kecil oleh karna itu siswa masih harus banyak berlatih menulis agar menuliskan kosa kata yang tepat.

Untuk mengatasi permasalahan yang ada diperlukan adanya model atau metode yang inovasi sehingga mempermudah siswa dalam menulis deskripsi, yaitu dengan menggunakan model *Picture and Picture* karna metode tersebut adalah metode yang paling strategis untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa sekolah adalah model pembelajaran *Picture and picture*.

Menurut (Prasasti et al., 2023) Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah model dengan menggunakan media gambar.

Selain itu model pembelajaran *Picture and Picture* menurut (Utami et al., 2022) Menggunakan media gambar untuk penulisan karangan deskripsi bertujuan agar siswa dapat menulis deskripsi dengan cepat dan tepat.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas atau PTK. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) merupakan penelitian yang dilaksanakan di dalam kelas. Ketika pembelajaran berlangsung penelitian ini adalah salah satu penelitian yang mengenali adanya adanya kesulitan dalam proses belajar.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 014 Pulau Payung yang beralamat di Desa Pulau Payung Kec. Kampar, Kab. Kampar Riau. Alasan peneliti memilih sekolah ini, pada saat melakukan observasi peneliti menemukan permasalahan mengenai sulitnya kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi dikarenakan siswa masih kurang mampu dalam menuangkan ide atau gagasannya terhadap sebuah karangan. Peneliti juga ingin menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa.

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini dimulai pada bulan May, Dan kurikulum yang

digunakan adalah kurikulum 2013. Waktu pengambilan data di sesuaikan dengan kalender pendidik SD Muhammadiyah 014 Pulau Payung.

Subjek penelitian dalam Tindakan ini adalah siswa kelas III Di SDM 014 Pulau Payung, sebanyak 20 orang siswa yang terdiri dari 9 orang siswa laki laki, 11 siswi perempuan tahun Pelajaran 2023/2024 pertimbangan temuan permasalahan dikelas tersebut masih rendahnya keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi.

Prosedur penelitian Tindakan kelas (PTK) dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus 4 bagian perencanaan (*planning*), Pelaksanaan (*action*), Observasi (*observation*) Refleksi (*reflecting*).

Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan II siklus Dimana setiap siklusnya dilakukan II pertemuan. Pada siklus I peneliti akan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* di pembelajaran I dan II sedangkan di siklus II peneliti juga akan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* di pertemuan I dan dan II. Pada setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan Tindakan, obeservasi, dan refleksi.

Adapun Instrumen penelitian yaitu teknis tes, observasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini merupakan sebuah Lembaran soal, Lembaran Kerja Peserta Didik.

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang keterampilan menulis karangan deskripsi yang telah diteliti, maka dikelompokkan atas 4 kriteria penilaian yaitu: sangat aktif, aktif, cukup aktif, dan kurang aktif.

Tabel 2 Kategori Keterampilan Menulis Siswa

NO	Nilai Konvensi		Kategori
	Angka	Huruf	
1.	81-100	A	Sangat Aktif
2.	61-80	B	Aktif
3.	41-60	C	Cukup Aktif
4.	20-40	D	Kurang Aktif

(Sumber: Lisbet Fransiska Silalahi, 2020)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum dilakukannya Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Peneliti terlebih dahulu melakukan obeservasi awal untuk mengetahui keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas III pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia, setelah itu peneliti melakukan penelitian Tindakan kelas (PTK) dengan

penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* yang telah di jelas kan pada Bab sebelumnya. Dari hasil obeservasi awal terlihat bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah dan belum sesuai dengan yang diharapkan. Adapun hasil pra Tindakan keterampilan menulis karangan deskripsi dapat dilihat dari table dibawah ini.

Tabel 3 Rekapitulasi Nilai Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Kondisi Awal (Prasiklus)

No	Jumlah Siswa	Kategori	Persentase
1	5	Tuntas Menulis Karangan Deskripsi	25%
2	15	Belum Tuntas Menulis karanagan Deskripsi	75%

Sumber: Hasil Observasi, 2024

Tindakan yang dilakukan pada penelitian ini adalah melaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap siswa kelas III SD Muhammadiyah Pulau Payung. Penelitian ini dilakukan dalam II siklus pada pelajaran Bahasa Indonesia. Siklus I dan siklus II terdiri dari II pertemuan.

Proses pembelajaran dilakukan dengan model pembelajaran *Picture and Picture* dan didukung oleh LKPD. Pada setiap pertemuan disetiap siklus observer mengamati aktivitas belajar guru dan siswa dengan menggunakan lembar observasi.

Berdasarkan aktivitas guru dan siswa pada siklus I pertemuan I dan II diketahui bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dilihat berdasarkan 4 indikator yaitu: 1) Kejelasan deskripsi, 2) Organisasi Isi, 3) Penggunaan bahasa, 4) Kesesuaian Tema. Perkembangan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4 Rekapitulasi Aktivitas Siswa
Siklus I Pertemuan 1 dan 2**

No	Kategori	Siklus Pertama			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Jumlah siswa	Persentase (%)	Jumlah siswa	Persentase (%)
1	Sudah Tuntas	9	45%	12	60%
2	Belum Tuntas	11	55%	8	40%

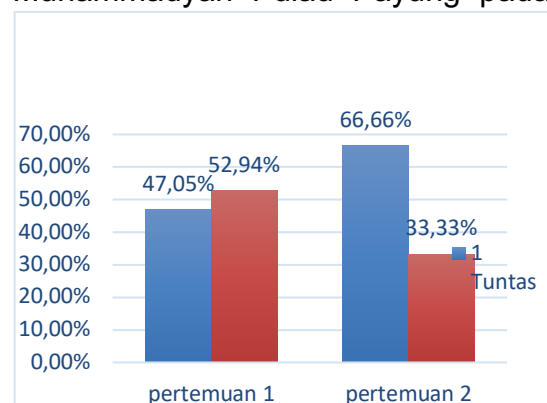
(Sumber Hasil Observasi Siklus I)

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada siklus I pertemuan I dari jumlah 20 siswa yang sudah tuntas menulis karangan

deskripsi dengan indikator berjumlah 9 siswa (45%).

Pada siklus I pertemuan II, dari jumlah 20 siswa yang sudah tuntas menulis karangan deskripsi sesuai dengan indikator yang telah ditentukan berjumlah 12 siswa (60%) sedangkan siswa yang belum tuntas menulis karangan deskripsi sesuai dengan indikator yang telah ditentukan berjumlah 8 siswa (40%).

Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* (PAP), dapat dilihat bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas III SD Muhammadiyah Pulau Payung pada tindakan siklus I mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada pratindakan. Berdasarkan pernyataan di atas, maka persentase keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas III SD Muhammadiyah Pulau Payung pada



siklus I dapat dilihat berdasarkan gambar 1 dibawah ini:

Gambar 1 Perbandingan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

Berdasarkan aktivitas guru dan siswa pada siklus I pertemuan I dan II diketahui bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dilihat berdasarkan 4 indikator yaitu: 1) Kejelasan deskripsi, 2) Organisasi Isi, 3) Penggunaan bahasa, 4) Kesesuaian Tema. Perkembangan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* pada siklus I dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5 Rekapitulasi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Siklus II Pertemuan I dan II

No	Kategori	Siklus Kedua			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Jumlah siswa	Persentase (%)	Jumlah siswa	Persentase (%)
1	Sudah tuntas	15	75%	18	90%
2	Belum Tuntas	5	25%	2	10%

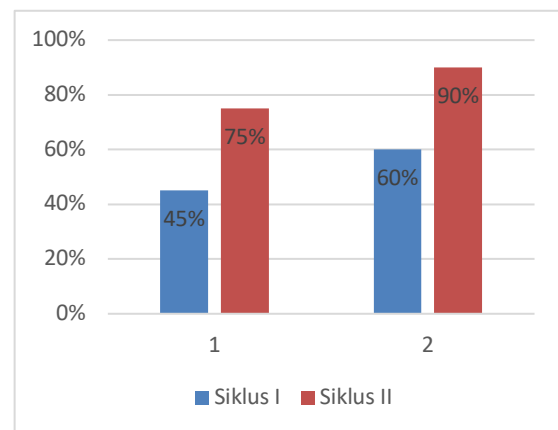
(Sumber: Hasil Observasi Siklus II)

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada siklus II pertemuan I dari jumlah 20 siswa yang sudah tuntas menulis karangan deskripsi sesuai dengan indikator berjumlah 15 siswa (75%), Sedangkan siswa yang belum tuntas

menulis deskripsi sesuai dengan indikator yang telah ditentukan berjumlah 5 (25%) siswa.

Pada siklus II pertemuan II, dari jumlah 17 siswa yang sudah tuntas menulis deskripsi sesuai dengan indikator yang telah ditentukan berjumlah 18 siswa (90%) sedangkan siswa yang belum tuntas menulis karangan deskripsi sesuai dengan indikator yang telah ditentukan berjumlah 2 siswa (10%).

Berdasarkan pernyataan di atas, maka persentase keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas III pada siklus II dapat dilihat berdasarkan gambar 2 dibawah ini:



Gambar 2 Diagram Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelas III SDM 014 Pulau Payung Siklus II

Berdasarkan aktivitas guru dan siswa pada siklus I pertemuan I dan II diketahui bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dilihat berdasarkan 4 indikator yaitu: 1)

Kejelasan deskripsi, 2) Organisasi Isi, 3) Penggunaan bahasa, 4) Kesesuaian Tema. Perkembangan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* pada siklus I dapat dilihat pada tabel 6.

**Tabel 6 Rekapitulasi Aktivitas Siswa
Siklus I Pertemuan 1 dan 2**

No	Kategori	Siklus Pertama			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Jumlah siswa	Persentase (%)	Jumlah siswa	Persentase (%)
1	Sudah Tuntas	9	45%	12	60%
2	Belum Tuntas	11	55%	8	40%

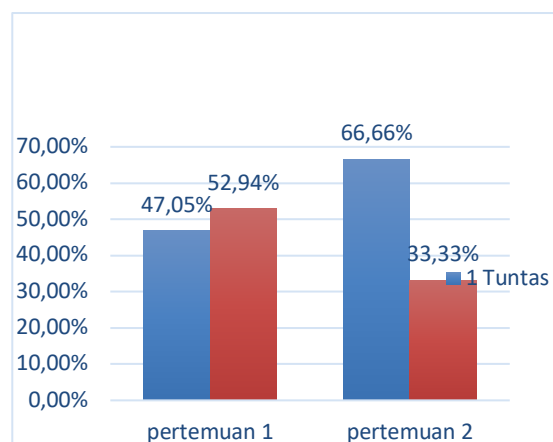
(Sumber Hasil Observasi Siklus I)

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada siklus I pertemuan I dari jumlah 20 siswa yang sudah tuntas menulis karangan deskripsi dengan indikator berjumlah 9 siswa (45%) Sedangkan siswa yang sesuai dengan indikator yang telah ditentukan berjumlah 11 siswa (55%).

Pada siklus I pertemuan II, dari jumlah 20 siswa yang sudah tuntas menulis karangan deskripsi sesuai dengan indikator yang telah ditentukan berjumlah 12 siswa (60%) sedangkan siswa yang belum tuntas menulis karangan deskripsi sesuai

dengan indikator yang telah ditentukan berjumlah 8 siswa (40%).

Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* (PAP), dapat dilihat bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas III SD Muhammadiyah Pulau Payung pada tindakan siklus I mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada pratindakan. Berdasarkan pernyataan di atas, maka persentase keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas III SD



Muhammadiyah Pulau Payung pada siklus I dapat dilihat berdasarkan gambar 3 dibawah ini:

Gambar 3 Perbandingan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

Perbandingan aktivitas belajar siswa dari pratindakan, siklus I, dan siklus II pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan

model pembelajaran *Picture and Picture*. Untuk mengetahui perkembangan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dari sebelum tindakan, siklus I dan siklus II dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* pada siswa kelas III SDM 014 Pulau Payung secara jelas dapat dilihat pada table 7 berikut:

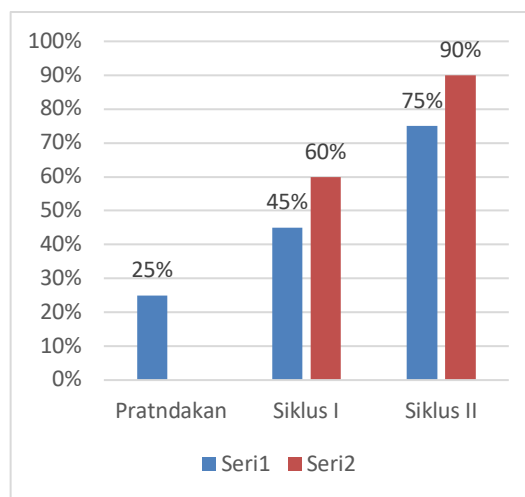
Tabel 7 Nilai Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas III SDM Pulau Payung Pratindakan, Siklus I dan II

Keterampilan	Data Pratindean	Siklus I		Siklus II	
		Pertemu an I	Pertemu an II	Pertemu an I	Pertemu an II
Ketentu san klasikal	25%	45%	60%	75%	90%

(Sumber: Data Hasil Observasi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa, 2024)

Berdasarkan table 7 di atas menunjukkan bahwa persentase keterampilan Menulis Karangan Deskripsi siswa mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Berdasarkan data pratindakan (25%) dengan jumlah siswa yang tuntas hanya 5 siswa. Mengalami peningkatan pada siklus I pertemuan I (45%) dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa, kembali mengalami peningkatan pada pertemuan II menjadi (60%) dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa. Pada siklus II pertemuan I

mengalami peningkatan (75%) dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa, pada pertemuan II mengalami peningkatan sebanyak (90%) secara klasikal, dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa. Adapun perbandinga hasil keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada pratindakan, siklus I, siklus II dapat dilihat pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4 Diagram Perbandingan Perkembangan keterampilan menulis karangan deskripsi

Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan setiap pertemuan. Pada perencanaan pelaksanaan siklus I dan siklus II dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDM 014 Pulau Payung, Kabupaten Kampar, guru

perlu merencanakan pembelajaran sebelum melakukan suatu proses pembelajaran.

Sebelum melakukan tindakan, peneliti terlebih dahulu harus membuat perencanaan karena proses pembelajaran perlu dilaksanakan, seorang guru dapat melakukan perencanaan dalam membuat PTK seperti merancang skenario pembelajaran, dan menetapkan indikator pencapaian, serta menyusun instrument penelitian. Adapun perencanaan yang disusun oleh peneliti dalam penelitian ini adalah: menyusun ATP, menyusun Modul Ajar, berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran *Picture and Picture* Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru, mempersiapkan lembar observasi aktivitas siswa, Meminta Guru Kelas yaitu Umi Yuliana S.Pd untuk menjadi observer mengamati aktivitas guru dan meminta kesediaan teman sejawat yaitu Ulpi Aprilia untuk menjadi observer mengamati aktivitas siswa. Adapun komponen-komponen penting yang ada dalam rencana pembelajaran meliputi: identitas, standar kompetensi (SK), Indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, langkah-langkah pembelajaran model

pembelajaran *Picture and Picture*, sumber pembelajaran, dan penilaian.

Berdasarkan dari data sebelum menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*, diketahui keterampilan menulis karangan deskripsi terhadap pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah dengan persentase 25%. sedangkan ketuntasan klasikalnya yaitu 75%. Hal ini disebabkan pada saat proses pembelajaran, siswa masih rendah dalam menerapkan keterampilan menulis karangan deskripsi. Ini dilihat ketika mengerjakan soal, siswa tidak mengumpulkan tepat waktu karena disebabkan oleh siswa masih kurang dalam menuangkan ide atau dasar pemikiran ke dalam sebuah tulisan dan siswa masih sering bercerita dengan teman sebangku.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus I, pembelajaran masih belum maksimal. Siswa masih ribut dalam pembelajaran. Ini dikarenakan guru belum optimal dalam menguasai kelas. Penyebab lainnya adalah ada beberapa kelompok yang tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, ini disebabkan karena guru lupa memberi batasan waktu untuk siswa menyelesaikan tugas. Dengan permasalahan tersebut diperlukan

perbaikan pada siklus II dengan membimbing siswa saat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan cara kerja model pembelajaran *Picture and Picture*.

Pada siklus II ini sudah berjalan lebih baik dari pada siklus sebelumnya. Hal ini ditandai dengan siswa sudah mulai tidak ribut dan mulai bisa menuangkan idenya dalam sebuah tulisan. Pada siklus II ini siswa juga sudah mampu dan berani untuk Menyusun gambar acak menjadi logis kedepan kelas dan juga siswa juga sudah mulai berani memberikan alasan yang tepat. Salah satu kelebihan model pembelajaran *Picture and Picture*.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus I hingga siklus II ini pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* ini dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas III SDM 014 Pulau Payung, kabupaten Kampar.

Berdasarkan hasil observasi keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* pada siswa kelas III SDM 014 Pulau Payung menunjukkan bahwa

pencapaian keterampilan menulis karangan deskripsi pada siklus I pertemuan I dan II siswa sudah cukup aktif dalam menulis karangan deskripsi dalam proses pembelajaran dan mampu melakukan langkah-langkah model pembelajaran *Picture and Picture* dengan rata-rata persentase yang tuntas hanya 9 siswa atau 45% dan yang tidak tuntas 11 siswa atau 55%. Pada pertemuan II mengalami peningkatan yang termasuk dalam kriteria tuntas 12 siswa atau 60% dan yang tidak tuntas 8 siswa atau 40%. Dengan persentase tersebut masih dibawah kriteria ketuntasan klasikal yaitu 75%.

Berdasarkan hasil observasi keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada siklus II menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* pada siswa kelas III SDM 014 Pulau Payung telah mencapai ketuntasan klasikal, siswa sudah menulis karangan deskripsi dengan baik dalam proses pembelajaran siswa mampu melakukan langkah-langkah model pembelajaran *Picture and Picture*. Pada siklus II pertemuan I termasuk kedalam kriteria tuntas yaitu 15 siswa atau 75% dan yang tidak tuntas 5 siswa atau 25%. Pada pertemuan II

mengalami peningkatan yang termasuk dalam kriteria tuntas 18 siswa atau 90% dan yang tidak tuntas 2 siswa atau 10%.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SDM 014 Pulau Payung.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan tahapan perencanaan sebelum melakukan tindakan, penelitian terlebih dahulu membuat perencanaan karena proses pembelajaran perlu di rencanakan. Adapun perencanaan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu: rancangan skenario pembelajaran, menetapkan indikator yang akan dicapai, serta menyusun instrument penelitian. Adapun perencanaan yang disusun oleh peneliti dalam penelitian ini adalah menyusun ATP, menyusun Modul Ajar berdasarkan model *Picture and Picture* menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD), menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi siswa. Meminta guru

kelas III SDM 1014 Pulau Payung yaitu umi Yuliana S.Pd menjadi observer guru dan teman sejawat yaitu Ulpi Aprilia untuk menjadi observer siswa.

Diketahui bahwa aktivitas guru pada siklus I pada proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi masih banyak yang harus diperbaiki, guru belum sepenuhnya menguasai kelas, langkah-langkah pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan Modul Ajar, hingga diperlukan adanya perbaikan. Begitu juga dengan aktivitas siswa, dimana pada siklus I masih banyak siswa yang ribut ketika proses pembelajaran berlangsung. Pada siklus II aktivitas guru sudah meningkat, guru sudah bisa menguasai kelas, proses pembelajaran sudah sesuai dengan Modul Ajar, begitu juga dengan aktivitas siswa, siswa sudah aktif dalam proses pembelajaran, keterampilan menulis karangan deskripsi siswa sudah meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada sebelumnya, diketahui bahwa ketuntasan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada siklus I

mencapai 60% atau dari 20 siswa, terdapat 12 siswa yang tuntas. Peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada siklus II mencapai 90% atau dari 20 siswa terdapat 18 siswa yang tuntas. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi siswa meningkat pada siswa kelas III SDM 1014 Pulau Payung.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawia, A. (2019). Penerapan Media Gambar Lingkungan Sekitar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Di Sekolah Dasar. *Pedagogik Journal Of Islamic Elementary School*, 2(2), 147–158. <https://doi.org/10.24256/pijies.v2i2.959>
- Prasasti, T. I., Resti Citra Dewi, & Supriadi. (2023). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Model Picture And Picture Pada Siswa Kelas Ii Sd Plus Mip Marelan. *Jurnal Armada Pendidikan*, 1(2), 54–60. <https://doi.org/10.60041/jap.v1i2.23>
- Rupi'ah, R. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Strategi Kreatif Produktif Dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas V Sd 4 Piji. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-Sd-An*. <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v8i1.1206>
- Sanita, S., Marta, R., & Nurhaswinda, N. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Metode Pembelajaran Field Trip. *Journal On Teacher Education*, 2(1), 239–246. <https://doi.org/10.31004/jote.v2i1.122>
- Suryani, G., Sirait, J., Reynhat, M., Gusar, S., Agkris Tambunan, M., Siregar, J., & Naskah, H. (2022). *Jurnal Bahasa & Sastra Ra Indonesia Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi*. November, 239–250. <https://doi.org/10.47709/jbsi.v2i2.186>
- Suryani, G., Sirait, J., Sitanggang Gusar, M. R., Tambunan, M. A., & Siregar, J. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi. *Jbsi: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*. <https://doi.org/10.47709/jbsi.v2i02.1869>
- Tarigan, H. G. (2008). Menulis Sebagai Salah Satu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Utami, S., Aini, R. Q., Suhendra, R., Keterampilan, P., & Qurratul Aini, R. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Dengan Menggunakan Model Picture And Picture Pada Siswa Kelas Vii-C Smpn 2 Lopok. *Jurnal Kependidikan*, 6(2), 26–33.